



Pembelajaran Berbasis Digital kepada Guru di SMP Negeri 3 Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat

Digital-Based Learning for Teachers at SMP Negeri 3 Huamual District, West Seram Regency

Rhaishudin Jafar Rumandan¹, Kapraja Sangadji²,

M Kashai Ramdhani Pelupessy³.

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Ambon.

*Email: r.jafar.rumandan@iainambon.ac.id¹

Abstract: *The digital-based learning workshop aimed to train teachers at SMP Negeri 3, SMA Negeri 9 Huamual District, West Seram Regency in an effort to improve teacher professionalism in responding to the challenges of changing times. This service to teachers uses training and workshop methods. Participants in this activity were 30 teachers from SMP Negeri 3 and SMA 9, Huamual District, Seram Regency. The output of this workshop is that participants have been able to design digital-based learning media and are able to use them in the learning process at school.*

Keywords: *Digital Learning, Teacher.*

Abstrak: Workshop Pembelajaran Berbasis digital yang dilakukan bertujuan untuk melatih para guru di SMP Negeri 3, SMA Negeri 9 Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat dalam upaya untuk meningkatkan profesionalitas guru menjawab tantangan perubahan jaman. Pengabdian kepada para guru ini menggunakan metode pelatihan dan *workshop*. Peserta pada kegiatan ini adalah para guru yang ada pada SMP Negeri 3 dan SMA Negeri 9 Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian yang berjumlah 30 orang. Output dari workshop ini adalah peserta telah mampu membuat desain media pembelajaran berbasis digital serta mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: *Pembelajaran Digital, Guru.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi pengguna internet terbesar di dunia. Menurut laporan *We Are Social*, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Tanah Air per Januari 2022. Jumlah itu naik tipis 1,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Januari 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 202,6 juta. tren Jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, saat ini jumlah pengguna internet nasional sudah melonjak sebesar 54,25%. Sementara itu tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 73,7% dari total penduduk pada awal 2022. Tercatat, total penduduk Indonesia berjumlah 277,7 juta orang pada Januari 2022. Fakta ini yang menjadi potensi tumbuhnya beragam model pembelajaran berbasis digital yang akhir ini memunculkan fenomena baru, model pendidikan untuk



mencapai pendidikan 4.0. Mulai dari buatan luar negeri hingga buatan dalam negeri namun, konsep digitalisasi pendidikan mulai menggeser sistem pendidikan dari tradisional ke digital. saat menerapkan pembelajaran atau kelas digital sebaiknya pertimbangkan untuk memaksimalkan guru sebagai media utama untuk sistem atau platform pendidikan yang saling berhubungan penggunaan media pembelajaran digital dalam praktik mengajar. memiliki setidaknya empat keterampilan yang harus dimiliki generasi abad ke-21 yaitu: ways of thinking, ways of working, tools for working dan skills for living in the word.

Pembelajaran berlangsung di daerah terpencil, namun tujuan pendidikan harus dicapai semaksimal mungkin. Sekolah berperan vital dalam mencapai tujuan negara dan membangun serta memaksimalkan berbagai kemampuan siswa.

Agar tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Covid-, Aini, and Assegaf 2021)

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran sekarang ini, dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, maka sistem pembelajaran juga perlu disesuaikan dengan era tersebut. Ini mirip dengan dengan beberapa aplikasi pendukung pembelajaran. Teknologi dapat memberikan kemudahan, kesenangan, kemudahan dan kecepatan guna mendukung proses belajar mengajar.

Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh tim pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Manajemen Pendidikan islam FITK IAIN Ambon terhadap beberapa pendidik di SMP Negeri 3 Kecamatan Huamual Seram Bagian Barat. Sehingga Tim Dosen Pengabdian Prodi Manajemen Pendidikan islam FITK IAIN Ambon berinisiatif untuk melakukan woorkshop dan pelatihan Pembelajaran Berbasis digital kepada guru di SMP Negeri 3 Kecamatan Huamual.

Pembelajaran digital adalah istilah yang muncul ketika pembelajaran dilakukan secara online. Dengan kata lain, pembelajaran digital adalah singkatan dari untuk pembelajaran online. Pembelajaran online adalah cara bagi individu atau kelompok untuk berinteraksi atau berkomunikasi melalui Internet. Pembelajaran ini juga disebut pembelajaran jarak jauh. membutuhkan jaringan internet untuk pembelajaran online, sehingga membutuhkan alat seperti laptop dan komputer serta ponsel. Artinya dalam pelaksanaan pembelajaran online



akan digunakan unsur teknologi sebagai perantara atau fasilitas dan jaringan internet akan digunakan sebagai pendukung sistemnya.

Media pembelajaran interaktif berbasis digital dapat mendukung komunikasi antara guru dan peserta didik. Instruktur bertindak sebagai kurir dan liner bertindak sebagai penerima pesan. Pesan yang dikirim oleh guru berupa konten yang diisi dengan gambar-gambar komunikasi baik linguistik maupun nonverbal. (Redaksi, n.d.)

Pembelajaran Digital adalah media pembelajaran teknologi yang berkembang pesat dan digunakan saat ini dalam pembelajaran. (Suciati 2018,) mengungkapkan pembelajaran digital adalah sebagai alat yang dapat mengaktifkan mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai jaman dan dirancang untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengembangkan daya nalar kritis dan pemecahan masalah, melalui kolaborasi dan komunikasi. (Nanang Hidayat) mengungkapkan bahwa pembelajaran digital dapat diartikan sebagai sistem pemrosesan digital yang mendorong pembelajaran aktif, konstruksi pengetahuan, inquiri, dan eksplorasi pada pada diri peserta didik, serta memungkinkan untuk komunikasi jarak jauh dan berbagi data yang terjadi antara guru dan/atau peserta didik di lokasi kelas fisik yang berbeda. Pendapat lain dikemukakan (Fitriani, 2017).

METODE

Pengabdian yang dilaksanakan ini menggunakan metode pelatihan dan workshop. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh pemateri tentang Pembelajaran Berbasis digital. Kegiatan PKM ini adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru dalam membuat media pembelajaran berbasis Google Classroom Hingga proses penilaian siswa, Pelatihan ini memberikan detail langkah-langkah terstruktur dari proses hingga penilaian hasil akhir Pada tahap akhir, guru mendapatkan sesi tanya jawab tentang desain media pembelajaran. Sehingga hasil materi yang disajikan dapat menjadi batu loncatan bagi guru untuk menjadikan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar online lebih menarik bagi siswa. Pelatihan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam workshop Pendidikan dengan tema “Sharing dan penguatan kompetensi guru menyongsong program sekolah penggerak”, yang diselenggarakan oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Peserta dalam kegiatan pelatihan ini adalah para pendidik dari SMA 9 Kecamatan Huamual SMP Negeri 3 Kecamatan Huamual Kecamatan Seram Bagian Barat yang berjumlah 30 orang dan dilaksanakan pada tanggal 29 November 2021. Kegiatan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Adapun pemateri sebanyak 3 orang, terdiri dari 3 orang sebagai pemateri utama dan 1 orang sebagai



pendamping kegiatan desain pembelajaran. Kegiatan pelatihan dan workshop pembelajaran digital ini dilakukan dalam tiga tahap. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan antara lain.

1. Perencanaan

Tim pengabdian melakukan observasi sekaligus wawancara kepada beberapa pendidik terkait kebutuhan mereka tentang pembelajaran berbasis digital ini.

2. Pelaksanaan pengabdian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, selanjutnya tim pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan pada tanggal 29 November 2021 di SMP Negeri 3 Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.

3. Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan selesai dilaksanakan, pemahaman peserta pelatihan dievaluasi, dengan cara menilai desain pembelajaran yang telah dibuat oleh peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan proses pembelajaran, guru perlu diperkenalkan dengan media pembelajaran. Tentunya terutama di era digital, guru membutuhkan banyak tambahan pengetahuan tentang proses pembelajaran yang sudah bertransformasi berbasis digital. Penggunaan software pendukung pembelajaran memberikan tambahan pengetahuan baru bagi guru.

Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon pada tanggal 29 November 2021 di Desa Olan Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Peserta pada kegiatan ini adalah guru dari dua sekolah yang ada pada Dusun Olan, yakni SMA Negeri 9 Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat dan SMP Negeri 3 Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. Tahapan dalam kegiatan dideskripsikan sebagai berikut.

1. *Perencanaan Kegiatan Pengabdian*

Tahapan ini dilaksanakan sebelum penyusunan agenda kegiatan. Adapun pelaksanaannya, antara lain:

- a. Tim melakukan observasi dan wawancara terhadap pendidik SMP dan SMA yang menjadi sasaran kegiatan terkait kebutuhan yang belum dipahami dan dimiliki oleh para Guru.
- b. Tim melakukan rapat secara internal guna membahas tema serta sasaran kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun tema yang diusung pada kegiatan ini adalah



“Sharing dan penguatan kompetensi guru menyongsong program sekolah penggerak”. Sasaran pelaksanaannya adalah para dewan guru yang ada SMA Negeri 9 Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat dan SMP Negeri 3 Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, tempat pelaksanaan kegiatan berlangsung di ruang kelas VIII SMP Negeri 3 SMP Negeri 3 Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat .

- c. Tim menyusun jadwal kegiatan serta mempersiapkan semua hal teknis terkait administrasi kegiatan, antara lain adalah: surat pemberitahuan, jadwal kegiatan dan jumlah peserta desain tempat kegiatan, koneksi internet dan lain-lain .
- d. Tim pengabdian telah menyusun bahan ajar, ppt, dan simulasi media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan dan workshop berlangsung.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan berdasarkan izin yang di keluarkan oleh kepala Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Ambon. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang pembelajaran digital dibagi dalam tiga sesi, yakni sesi penyampaian materi, sesi praktek penggunaan aplikasi pembelajaran dan tanya jawab. Sebelum kegiatan kegiatan dimulai peserta diminta untuk menyiapkan laptop untuk keperluan mendesain media pembelajaran.

3. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan tujuan kegiatan pengabdian ini maka kegiatan ini dianggap telah tercapai. Hal ini terlihat dengan adanya produk yang dihasilkan oleh para peserta kegiatan, dalam bentuk mampu mendesain media pembelajaran berbasis aplikasi digital. Selain itu para pendidik telah memahami manfaat dan tujuan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran digital dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan pertanyaan yang diajukan oleh peserta ketika penyampaian materi serta antusias para guru yang hadir dari perwakilan dua sekolah dan mampu dalam menyelesaikan *desain media pembelajaran digital* yang disiapkan oleh tim.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

KESIMPULAN

1. Kegiatan ini akan meningkatkan kemampuan guru SMP dan SMA Pelaksanaannya perlu dilakukan secara bertahap.
2. Pelatihan pembuatan media pembelajaran ini dapat menambah koleksi media pembelajaran yang dibuat oleh guru
3. Media pembelajaran Google Classroom memudahkan guru dalam mengajar kapan saja dan dimana saja bisa dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kecamatan Huamual, SMA Negeri 9 Kecamatan Huamual dan Masyarakat dusun ani dan olas Kabupaten Seram Bagian Barat

DAFTAR PUSTAKA

- A Said. 1981. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bina Aksara Azhar
- Arsyad. 1997. Media pengajaran. Jakarta : PT Raja grafindo persada Hujair AH. Sanaky. 2009. Media pembelajaran. Jogjakarta: Safirialinsani press
- Covid-, Pandemi, Ulvia Nur Aini, and Abdurrahman Assegaf. 2021. "Model Pembelajaran PAI Berbasis Digital Mobile Learning Di SMP Masa Pendahuluan Pandemi Covid-19 Yang Dimulai Pada Tahun 2019 Lalu Memberikan Dampak Yang Sangat Besar Pada Dunia Pendidikan . Kebutuhan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Menuntut Para Guru" 7 (2): 204–20.
- Sanjaya, Wina. 2007. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana